

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai obyek penelitian, data yang digunakan dan tahapan yang dilakukan dalam penelitian secara ringkas dan jelas.

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UKM Musafir Indonesia yang beralamat di Jl. Kaliurang KM.9, Gantalan, Perumahan Citra Alam Sejahtera no.2b, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk Mengeliminasi pemborosan yang terjadi pada aliran proses produksi UKM Musafir Indonesia yang masuk dalam bidang muslim *fashion* dengan menggunakan pendekatan *lean manufacturing* untuk mengidentifikasi dan memilih alat yang sesuai untuk menganalisis pemborosan, selanjutnya dilakukan perbaikan untuk mengeliminasi pemborosan yang sudah teridentifikasi.

3.3 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil pengamatan langsung ke bagian produksi. Data primer didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi berupa foto, *recorder*, dan *stopwatch*. Data yang dibuthkan meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir proses produksi atau barang siap untuk dikonsumsi oleh konsumen.

2. Data Sekunder

Yaitu merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder umumnya berupa data historis produksi, data atribut, dan data-data penunjang lainnya sebagai pelengkap penelitian. Data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik, data dari UKM Musafir Indonesia, Jurnal yang berkaitan dengan *lean*.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian. Kegiatan yang ditinjau yaitu proses produksi.

2. Wawancara

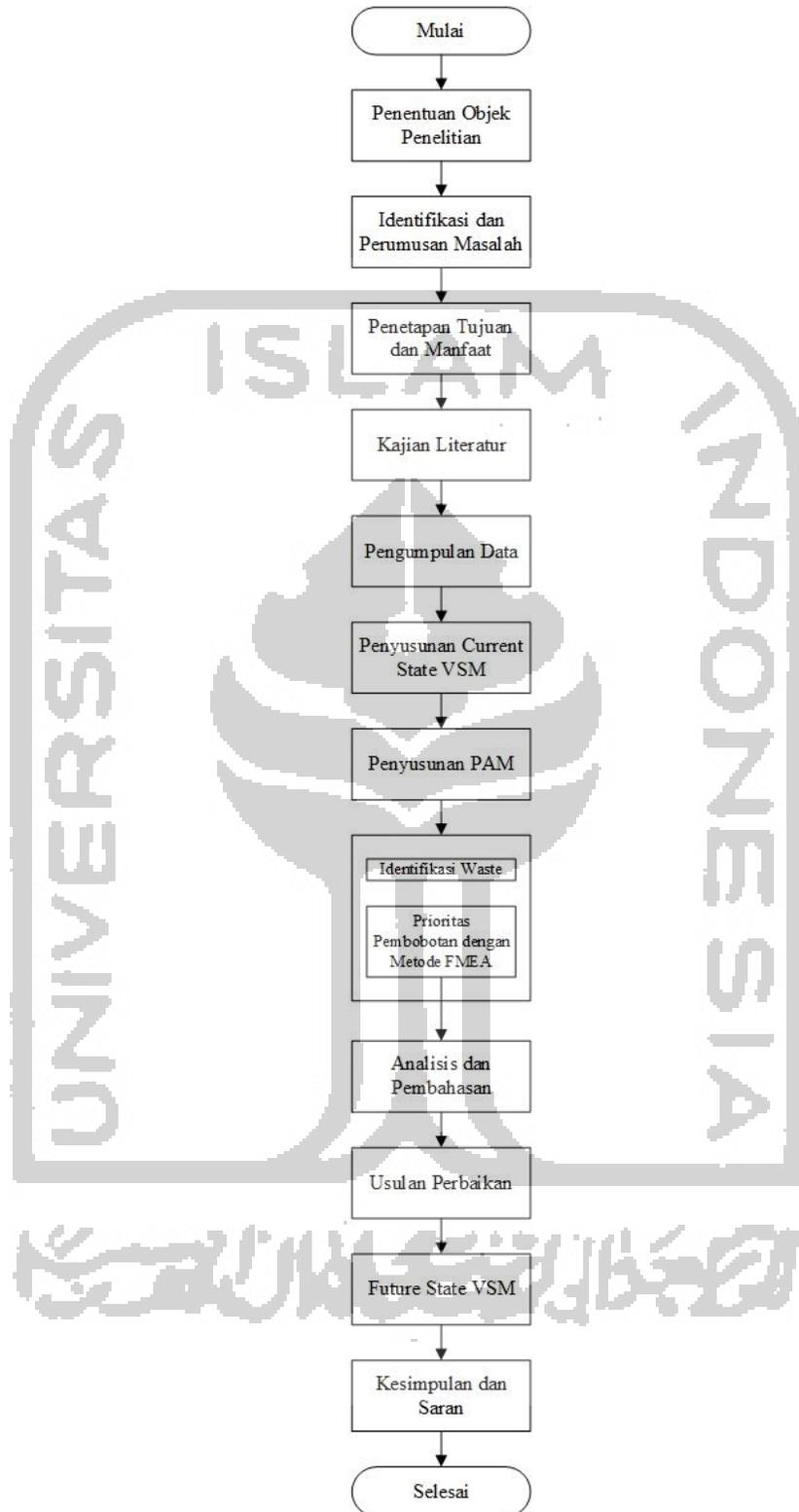
Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada operator dengan cara tanya jawab secara langsung. Wawancara dilakukan kepada oprator yang bekerja pada lini produksi terkait penyebab timbulnya permasalahan serta menemukan variabel-variabel yang dibutuhkan untuk pengolahan data.

3. Kajian pustaka

Metode studi kepustakaan dilakukan dengan merupakan pengumpulan informasi melalui internet, buku, dan jurnal yang mendukung penelitian ini.

3.5 Alur Penelitian

Alur penelitian bertujuan untuk memecahkan permasalahan pada penelitian dengan menggambarkan proses dari awal hingga akhir penelitian. alur penelitian ditunjukkan pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Keterangan:

1. Penentuan objek penelitian

UKM Musafir Indonesia adalah UKM yang dipilih peneliti untuk dilakukan penelitian terkait proses produksi. Musafir adalah salah satu UKM yang sedang berkembang di Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan berharap akan membantu meningkatkan efisiensi proses produksi.

2. Identifikasi dan perumusan masalah

Identifikasi dan perumusan masalah ditujukan untuk mengetahui dan menjabarkan permasalahan yang terjadi pada UKM Musafir Indonesia, setelah mengetahui permasalahannya tahapan selanjutnya mencari metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

3. Penetapan tujuan dan manfaat

Penetapan tujuan adalah salah satu langkah peneliti dapat focus terhadap masalah yang ada sehingga masalah dapat terpecahkan dan tujuan berjalan lebih terarah. Manfaat dari penelitian dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, perusahaan, dan institusi.

4. Kajian literatur

Kajian literatur adalah studi penelitian terdahulu yang pernah dilakukan peneliti lain yang sesuai untuk menambah pengetahuan mengenai metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Kajian pustaka salah satu yang berfungsi untuk melihat posisi penelitian yang dilakukan terhadap penelitian terdahulu. Referensi didapat dari jurnal penelitian, buku, internet, serta sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan baik nasional ataupun internasional. Penelitian ini terkait *lean manufacturing*, *value stream mapping*, dan eliminasi pemborosan.

5. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan pengumpulan data mengenai data yang diperlukan untuk pengolahan data, pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, maupun wawancara.

6. Pembuatan *Current State Value Stream Mapping*

Menyusun VSM pada kondisi awal UKM untuk mengetahui kondisi proses produksi UKM pada sebuah *map*.

7. Penyusunan PAM

Pemetaan secara menyeluruh aktivitas proses produksi di UKM Musafir Indonesia kedalam sebuah table, kemudian dilakukan klasifikasi menurut jenis aktivitasnya.

8. Identifikasi *waste*

Mengidentifikasi dimana *waste* pada proses produksi terjadi yang mengakibatkan gangguan atau hambatan. Untuk mempermudah digunakan metode FMEA untuk pembobotan *waste* terlihat dari nilai RPN tertinggi sehingga diketahui *waste* mana yang menjadi prioritas untuk didahulukan.

9. Analisis dan pembahasan

Analisis dan pembahasan dilakukan setelah pengolahan data dan didapatkan penyebab timbulnya pemborosan serta membahas pengendalian perbaikan di dalam proses produksi.

10. Usulan Perbaikan

Dari hasil yang sudah diolah dapat diketahui usulan yang tepat untuk mengurangi pada proses mana yang harus dihilangkan atau dikurangi waktunya dalam proses produksi.

11. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan menggambarkan ringkasan dari hasil pengolahan penelitian dan saran perbaikan yang diusulkan dapat mampu menjadi masukan bagi UKM untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.